

Peran Santri Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Inspiratif

Oleh:

Alam Lubis

Dr. Anita Puji Astutik, S.Ag., M.Pd.I.

Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

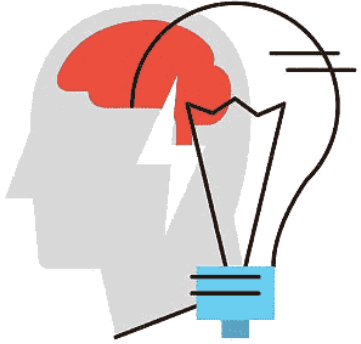
Agustus, 2024

Pendahuluan

Memasuki era global dan milenial, dunia pendidikan, termasuk lembaga pendidikan Islam, menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Globalisasi dan kemajuan teknologi telah memengaruhi cara kita berinteraksi, belajar, dan bekerja, sehingga memerlukan adaptasi dan inovasi dalam sistem pendidikan. Pendidikan Islam, yang selama ini berperan penting dalam pembentukan karakter dan pengetahuan agama, kini dihadapkan pada kebutuhan untuk mengadopsi paradigma baru yang lebih relevan dengan kebutuhan zaman. Meskipun telah terjadi perkembangan signifikan seperti munculnya sekolah elit dan boarding school yang populer di kalangan masyarakat menengah ke atas, masih ada tantangan besar terkait relevansi dan motivasi dalam pembelajaran agama Islam.

Pendidikan pesantren, sebagai salah satu bentuk lembaga pendidikan Islam yang tradisional, berperan penting dalam membentuk individu berkualitas. Namun, pengelolaan yang belum optimal dan pendekatan yang kurang inklusif sering kali menjadi hambatan dalam mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, sinergi antara pemerintah, Kemenag, dan lembaga pendidikan pesantren sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan efektif. Pendekatan manajerial yang baik, pemahaman terhadap karakter santri, serta solusi terhadap masalah seperti penurunan semangat santri menjadi kunci dalam menghadapi tantangan ini dan memastikan keberlanjutan serta kesuksesan pendidikan pesantren.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)



Bagaimana Peran Santri Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Inspiratif di Pondok Pesantren Wali Barokah Kota Kediri?

Metode



Teknik Pengambilan Subjek :
Proporsional Random Sampling

Teknik Pengumpulan Data :
Observasi, Wawancara



Metode Penelitian :
Kualitatif Deskriptif



Subjek Penelitian :
Pengasuh Pesantren, Pendidik, Beberapa Santri



Teknis Analisis Data :
Model Miles dan Huberman



Hasil

Penerapan berbagai strategi dan pendekatan dalam Pondok Pesantren Wali Barokah Kota Kediri menunjukkan dampak signifikan terhadap peningkatan motivasi dan penciptaan lingkungan belajar yang inspiratif.

- 1. Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Peran Aktif Santri:** Pembentukan kelompok belajar kecil dan sesi tanya jawab yang dilakukan santri secara sukarela di luar jam pelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman materi dan rasa kebersamaan. Kegiatan ini tidak hanya membantu santri memahami pelajaran dengan lebih baik tetapi juga membangun solidaritas di antara mereka.
- 2. Implementasi Disiplin dan Kedisiplinan dalam Membentuk Lingkungan Inspiratif:** Penerapan disiplin di Pondok Pesantren Wali Barokah Kota Kediri memainkan peran kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang teratur dan kondusif. Disiplin yang diterapkan baik dari aturan pesantren maupun kesadaran pribadi santri menghasilkan suasana belajar yang tertib, yang mendukung fokus dan efisiensi dalam proses pembelajaran. Kedisiplinan ini menciptakan budaya belajar yang kuat, memotivasi santri untuk berprestasi.
- 3. Tantangan yang Dihadapi Santri dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Inspiratif:** Santri menghadapi tantangan seperti resistensi dari sesama santri dan ketidakseragaman minat yang dapat menghambat upaya menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif. Untuk mengatasi tantangan ini, santri menerapkan strategi kreatif dan adaptif, seperti pendekatan persuasif dan inklusif, serta memanfaatkan sumber daya yang ada secara maksimal.

Secara keseluruhan, pendekatan yang berbasis pada kolaborasi, kedisiplinan, dan inovasi menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan motivasi dan menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif di Pondok Pesantren Wali Barokah Kota Kediri. Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya peran aktif santri dan manajemen yang efektif dalam mencapai tujuan pendidikan.

Hasil

2. Faktor Penghambat Yang Mempengaruhi Peran Santri Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Inspiratif Di Pondok Pesantren Wali Barokah Kota Kediri

1. Kurangnya Motivasi dan Disiplin: Meski disiplin diajarkan sejak dini di pesantren, beberapa santri sering mengalami penurunan motivasi dan disiplin. Faktor seperti rasa lelah, kejenuhan, atau pengaruh lingkungan bisa menurunkan semangat belajar. Jika tidak diatasi, masalah ini dapat menghambat suasana belajar yang positif. Menurut guru Abdillah, kegiatan yang monoton dapat membuat santri merasa bosan, yang berdampak pada pelanggaran aturan dan penurunan kedisiplinan.

2. Tekanan Akademik dan Non-Akademik: Santri sering menghadapi berbagai tuntutan, baik akademik maupun non-akademik, yang dapat menyebabkan stres dan kecemasan. Tekanan ini mempengaruhi fokus dan partisipasi dalam belajar. Sarah, seorang santri dari New Zealand, menyebutkan bahwa anggapan harus cepat menyelesaikan kurikulum bisa menyebabkan tekanan, yang mengakibatkan ketertinggalan materi dan menghambat perkembangan santri.

Secara keseluruhan, kurangnya motivasi, disiplin, dan tekanan akademik serta non-akademik merupakan tantangan utama yang mempengaruhi efektivitas suasana belajar di pesantren.

Hasil

3. Solusi yang Diberikan Terhadap Peran Santri Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Inspiratif Di Pondok Pesantren Wali Barokah Kota Kediri

1. Pendekatan Guru: Guru diharapkan memahami karakter santri dan memberikan motivasi dengan cara yang mendukung tanpa menjatuhkan. Dengan pemantauan yang baik dan pendekatan yang efektif, guru dapat membantu santri merasa lebih percaya diri dan aktif dalam belajar. Muhammad Khairul dari Malaysia menekankan pentingnya pemahaman karakter santri oleh guru.

2. Peningkatan Fasilitas: Meskipun menghadapi keterbatasan fasilitas, pesantren berusaha mengoptimalkan apa yang ada. H.Furqon, salah satu guru, menjelaskan bahwa mereka memanfaatkan ruang belajar dan mendorong kegiatan kelompok untuk memperbaiki proses pembelajaran. Pengurus pesantren juga mencari dukungan luar untuk meningkatkan fasilitas.

3. Pemberdayaan Santri: Wakil Pondok H.Agung Riyanto menggarisbawahi pentingnya pemberdayaan santri dalam mencari solusi kreatif. Santri didorong untuk berpikir kreatif dan terlibat dalam proses pemecahan masalah, serta diberi perhatian pada pengembangan keterampilan non-akademik seperti manajemen waktu dan kepemimpinan.

Pembahasan

Secara keseluruhan, Peran Santri Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Inspiratif cukup baik, berusaha meningkatkan kualitas belajar melalui peran aktif santri, kedisiplinan sebagai membentuk lingkungan inspiratif dan tantangan bagi santri sendiri dalam menciptakan lingkup pembelajaran yang baik. Maka santri menjadi lebih termotivasi dan semangat dalam menjalankan peran dan fungsinya.

Santri Muhammad Khairul dan Sarah menjelaskan bahwa kendala terbesar adalah proses adaptasi santri, kurangnya kedisiplinan dan faktor tekanan abiak akademik dan non akademik , sehingga santri memerlukan waktu untuk menyesuaikan peranya dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Inspiratif. Ini juga ada peran guru dan pengurus pondok dalam memfasilitasi adaptasi dan pembelajaran santri.

Temuan Penting Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Santri Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Inspiratif terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri santri, motivasi, dan kualitas kemampuan maupun kedisiplinan santri. Meskipun terdapat beberapa faktor penghambat, solusi yang diterapkan seperti pendekatan guru, peningkatan fasilitas, dan pemberdayaan santri telah membantu mengatasi hambatan tersebut.

Dengan demikian, Peran Santri Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Inspiratif ini diharapkan dapat terus ditingkatkan dan diupayakan untuk menghasilkan santri dengan kemampuan yang baik dan berkualitas.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat yang signifikan dalam konteks pendidikan di Pondok Pesantren Wali Barokah Kota Kediri, serta dapat diterapkan secara lebih luas di lingkungan pendidikan pesantren lainnya. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari penelitian ini:

1. Peningkatan Kualitas Lingkungan Belajar

- **Penguatan Metode Pembelajaran:** Penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan kelompok belajar kecil dan sesi tanya jawab di luar jam pelajaran dapat meningkatkan pemahaman materi dan membangun solidaritas di antara santri. Manfaat ini dapat diterapkan untuk memperbaiki metode pembelajaran di pesantren lain dengan mengadopsi strategi yang sama.
- **Model Disiplin yang Inspiratif:** Penerapan disiplin yang efektif menciptakan lingkungan belajar yang teratur dan kondusif. Dengan mempromosikan praktik disiplin yang baik, pesantren dapat membangun budaya belajar yang positif yang mendorong santri untuk lebih konsisten dan berprestasi.

2. Pengembangan Strategi untuk Mengatasi Hambatan

- **Pendekatan Kreatif dan Adaptif:** Penelitian ini menunjukkan bagaimana santri dapat mengembangkan strategi kreatif untuk mengatasi tantangan, seperti resistensi dari sesama santri dan ketidakseragaman minat. Hal ini memberikan wawasan bagi pengurus pesantren tentang cara-cara adaptif dalam menghadapi masalah dan meningkatkan partisipasi santri.
- **Manajemen Tekanan Akademik dan Non-Akademik:** Dengan memahami faktor-faktor yang dapat menimbulkan stres atau kecemasan, penelitian ini membantu pesantren merancang strategi dukungan yang lebih baik untuk santri, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih sehat dan efektif.

Manfaat Penelitian

3. Peran Guru dan Pengurus Pesantren

- **Pendekatan yang Lebih Personal:** Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya guru dalam memahami karakter santri dan memberikan motivasi yang sesuai. Ini membantu pengurus pesantren untuk mengembangkan pendekatan yang lebih personal dan efektif dalam mengelola dan memotivasi santri.
- **Optimalisasi Fasilitas dan Sumber Daya:** Menunjukkan bagaimana pengurus pesantren dapat memanfaatkan fasilitas yang ada dan mencari dukungan tambahan untuk meningkatkan kualitas lingkungan belajar. Hal ini memberi panduan tentang bagaimana cara mengelola keterbatasan fasilitas dan mencari solusi kreatif.

4. Pemberdayaan Santri

- **Keterlibatan Aktif dalam Solusi:** Penelitian ini menekankan pentingnya pemberdayaan santri dalam proses pemecahan masalah dan pengembangan keterampilan non-akademik. Ini mengajarkan santri untuk berpikir kreatif dan berkontribusi aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan.

5. Kontribusi untuk Pengembangan Pendidikan Pesantren

- **Referensi untuk Penelitian Lanjutan:** Temuan dari penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang pendidikan pesantren, serta memberikan dasar bagi pengembangan model-model pendidikan yang lebih efektif dan inspiratif.
- **Aplikasi Praktis untuk Pesantren Lain:** Metode dan solusi yang diidentifikasi dalam penelitian ini dapat diterapkan di pesantren lain, memberikan manfaat yang luas bagi pengembangan pendidikan di lingkungan pesantren secara umum.

Dengan manfaat-manfaat tersebut, penelitian ini berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Pondok Pesantren Wali Barokah Kota Kediri dan memberikan kontribusi positif untuk pengembangan pendidikan pesantren di tempat lain.

Referensi

- [1] Musyafi', "Pendidikan Islam dan Dinamika Madrasah Diniyah di Era Modern," *At- Ta'lim : Jurnal Pendidikan*, vol. 5, no. 1, 2019, doi: 10.36835/attalim.v5i1.65.
- [2] A. Aziz and A. P. Astutik, "Efektivitas Media Scramble dalam Meningkatkan Fokus Pembelajaran Siswa pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti," *Intizar*, vol. 29, no. 2, Dec. 2023, doi: 10.19109/intizar.v29i2.20765.
- [3] Y. Arafat, D. Kurniati, and F. Fahmi, "DINAMIKA MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PADA ERA KLASIK MENUJU REVOLUSI INDUSTRI 5.0," *Hijri*, vol. 11, no. 1, 2022, doi: 10.30821/hijri.v11i1.11842.
- [4] B. Haryanto, "Mix. Manajemen Kepemimpinan Islam".
- [5] K. Rosda, "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 TALAWI."
- [6] U. I. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Kelas MTs Abdurrahman Al-Fatih Bengkulu and S. Hidayat, "SEMESTA Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran," 2023. doi: Prefiks.
- [7] F. Amin, "ANALISA PENDIDIKAN PESANTREN DAN PERANNYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM," 2019.
- [8] A. Ferawati, Ferawati,. Ghani, "Model Pengembangan Sistem Pendidikan Pesantren," *Eduthink: Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam*, vol. 03, no. 01, 2022.
- [9] M. A. Fanan, "PENDIDIKAN INKLUSIF SEBAGAI DASAR DALAM MEMBENTUK KARAKTER SANTRI (STUDI FENOMENOLOGI DI PONDOK PESANTREN MAMBA'US SHOLIHIN SUCI GRESIK)," 2022.

Referensi

- [10] N. Fitri Yuliani, "HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN SOSIAL DENGAN MOTIVASI BELAJAR SANTRI DI PESANTREN MADINATUL ILMI ISLAMIYAH."
- [11] L. L. Azzahra et al., "Hakikat Peserta Didik Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, vol. 9, no. 21, pp. 401–408, 2023, doi: 10.5281/zenodo.10077489.
- [12] Suparno, "01. PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SANTRI PADA PONDOK PESANTREN DI KECAMATAN MANDIANGIN".
- [13] K. Amri, "Pengembangan Minat dan Bakat Santri melalui Kaligrafi dalam Mewujudkan Kreativitas Seni Lukis di Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren," *Prosiding Nasional*, vol. 4, no. November, 2021.
- [14] M. Sufanti, "Tantangan Pembelajaran Berdiferensiasi," *Suara Merdeka*, 2022.
- [15] A. Sutarman, I. G. P. Wardipa, and M. Mahri, "Penguatan Peran Guru di Era Digital Melalui Program Pembelajaran Inspiratif," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, vol. 5, no. 02, p. 229, Dec. 2019, doi: 10.32678/tarbawi.v5i02.2097.
- [16] S. Suparno, I. Warsah, and A. Amin, "PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SANTRI PADA PONDOK PESANTREN DI KECAMATAN MANDIANGIN," *Jurnal Literasiologi*, vol. 8, no. 1, 2022, doi: 10.47783/literasiologi.v8i1.354.
- [17] Sriningsih and Fitriani, "ANALISIS PERANAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA," *PEKA*, vol. 8, no. 1, 2020, doi: 10.25299/peka.2020.vol8(1).6688.
- [18] A. Andhayani, "Metode Observasi dalam Penelitian Kualitatif," *Bussiness Law binus*, vol. 7, no. 2, 2020.

